

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

6.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai hubungan *acceptability* terhadap Obat Anti Tuberkulosis (OAT) dengan kepatuhan pasien dalam menjalani terapi OAT pada pasien usia lanjut di Rumah Sakit Paru Dr. H. A. Rotinsulu Bandung tahun 2026, dapat disimpulkan bahwa:

1. Sebagian besar pasien usia lanjut di Rumah Sakit Paru Dr. H. A. Rotinsulu Bandung memiliki tingkat *acceptability* terhadap OAT dalam kategori tinggi sebanyak 60 responden (63,8%), sedangkan kategori rendah sebanyak 34 responden (36,2%). Selain itu, sebagian besar pasien memiliki tingkat kepatuhan terapi OAT dalam kategori patuh sebanyak 84 responden (89,4%), sedangkan kategori tidak patuh sebanyak 10 responden (10,6%).
2. Terdapat hubungan yang signifikan antara *acceptability* terhadap OAT dengan kepatuhan pasien dalam menjalani terapi OAT pada pasien usia lanjut di Rumah Sakit Paru Dr. H. A. Rotinsulu Bandung, dengan hasil uji Chi-Square menunjukkan nilai p-value sebesar 0,002 ($p < 0,05$).

6.2 Saran

6.2.1 Bagi Rumah Sakit

Rumah sakit diharapkan dapat terus meningkatkan edukasi dan konseling kepada pasien mengenai pentingnya pengobatan tuberkulosis secara teratur serta memberikan informasi yang memadai mengenai manfaat dan efek samping OAT. Upaya tersebut diharapkan dapat meningkatkan penerimaan pasien terhadap terapi sehingga kepatuhan pengobatan dapat dipertahankan dan keberhasilan terapi dapat tercapai secara optimal.

6.2.2 Bagi Tenaga Kesehatan

Tenaga kesehatan diharapkan dapat melakukan pemantauan secara berkala terhadap pasien yang menjalani terapi OAT, khususnya pada pasien usia lanjut, serta memberikan pendampingan dalam mengatasi hambatan yang muncul selama pengobatan. Komunikasi yang baik antara tenaga kesehatan dan pasien diharapkan dapat meningkatkan *acceptability* terhadap pengobatan serta mendukung kepatuhan pasien dalam menjalani terapi.

6.2.3 Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengkaji faktor-faktor lain yang berhubungan dengan kepatuhan terapi OAT, seperti tingkat pengetahuan, dukungan keluarga, efek samping obat, lama pengobatan, maupun faktor psikososial lainnya. Selain itu, penelitian dapat dilakukan dengan jumlah

sampel yang lebih besar dan cakupan wilayah yang lebih luas sehingga diperoleh gambaran yang lebih representatif.